



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PEGAWAI PADA MI BAITURRAHMAN TELUK KUANTAN

Sesi Indriani

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.
Email: sesi201617@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the payroll accounting information system of MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Type of the research is qualitative descriptive study. The data used are primary and secondary data, primary data is data obtained by conducting interviews with two employees of MI Baiturrahman Teluk Kuantan, namely the treasurer and head of the madrasah. Secondary data in the form of supporting data such as brief history and organizational structure of MI Baiturrahman Teluk Kuantan. The analysis is done by comparing the payroll accounting information system with Mulyadi theory. The results showed that the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan was in accordance with Mulyadi theory. Detail of the elements of the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan: information required by management in the payroll accounting information system in accordance with Mulyadi's theory, the documents used in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan are in accordance with Mulyadi's theory, the accounting records used in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan are not in accordance with Mulyadi's theory, related functions in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan in accordance with Mulyadi's theory, the network of procedures that make up the system used in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan in accordance with Mulyadi's theory, elements of internal control in the payroll accounting information system at MI Baiturrahman Teluk Kuantan does not match Mulyadi's theory.

Keywords: Accounting Information System, Payroll, Employee

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan dua orang pegawai Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahman Teluk Kuantan, yaitu Bendahara dan Kepala Madrasah. Data sekunder berupa data pendukung seperti sejarah singkat dan struktur organisasi MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan antara sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan dengan teori Mulyadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi. Rincian unsur sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan: informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi penggajian sesuai dengan teori Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi, unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pegawai



1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi akuntansi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan pokok tidak hanya pada perusahaan tetapi juga pada sektor publik salah satu bentuk organisasi sektor publik yaitu sekolah. Penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak sebenarnya tidak masalah namun pada saat sebuah organisasi berkembang, jumlah karyawan semakin meningkat sehingga penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang memadai sudah tidak layak lagi.

Sistem informasi akuntansi penggajian yang kurang layak dalam pengelolaan informasi akan sangat terbatas karena hanya mengandalkan ketelitian manusia serta membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, organisasi juga belum menjalankan prosedur verifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan pihak manajemen tidak dapat menilai kinerja perorangan, integritas sistem pemrosesan transaksi, dan kebenaran data yang berada dalam catatan akuntansi sehingga timbul berbagai masalah.

Menurut Mulyadi (2016:309), gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan. Suatu organisasi sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila organisasi tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik.

Menurut Mulyadi (2016:13), pengertian sistem informasi akuntansi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya. Sistem penggajian terdiri dari beberapa jaringan prosedur yaitu prosedur distribusi biaya gaji, prosedur bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan terdiri dari penggajian Guru Sertifikasi non PNS bersumber dari Dana Komite dan dana BOS Dan penggajian Guru Tetap Yayasan dan TU bersumber dari Dana Komite dan dana BOS.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Satu Atap Serosah yang dilakukan oleh Ozi Purmanda pada tahun 2020, dalam penelitian tersebut menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada SMP Satu Atap Serosah belum sesuai dengan teori Mulyadi.

Dari uraian di atas, peneliti memandang bahwa sebagai sekolah yang baru berdiri adanya suatu sistem informasi akuntansi penggajian yang memadai dan sesuai dengan teori sangat penting dalam mendukung keberhasilan MI Baiturrahman Teluk Kuantan dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan”**.

2. TINJAUAN PUSTAKA



2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem

2.1.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016:2), sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Informasi

2.1.2.1 Pengerian Informasi

Pengertian informasi menurut Susanto (2017:38), informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

2.1.3 Sistem Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3), pengertian sistem akuntansi adalah formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2017:72), sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

2.1.5 Sistem Penggajian

Setiap perusahaan biasanya memiliki cara dan perhitungan sendiri dalam masalah penggajian pegawai. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan yang diberlakukan oleh perusahaan mengenai kebijakan sistem penggajian pegawai. Perbedaan ini menyesuaikan pada kemampuan dan bentuk perusahaan. Banyak faktor yang menyebabkan perbedaan ini tergantung pada struktur organisasi perusahaan, kemampuan dan kesehatan finansial perusahaan, perbandingan bobot pekerjaan antar jabatan, dan masih banyak lagi faktor yang menjadi pertimbangan.

2.1.5.1 Gaji

Menurut Mulyadi (2016:309), gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana. Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan.

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem informasi akuntansi penggajian adalah gabungan antara sekumpulan manusia atau sumber-sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab atas tersedianya informasi keuangan dalam bidang pembayaran gaji, dimana informasi yang diperlukan tersebut berasal dari pengumpulan dan pengolahan data-data transaksi yang terjadi.

2.1.6.1 Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen

Menurut Mulyadi (2016:310), informasi yang diperlukan oleh manajemen dari kegiatan



penggajian, antara lain:

- a. Jumlah biaya gaji yang menjadi beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu.
- b. Jumlah biaya gaji yang menjadi beban setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.
- c. Jumlah gaji yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.
- d. Rincian unsur biaya gaji yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama periode akuntansi tertentu.

2.1.6.2 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:310-316), dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah
- b. Kartu Jam Hadir
- c. Kartu Jam Kerja
- d. Daftar Gaji dan Daftar Upah
- e. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah
- f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- g. Amplop Gaji dan Upah.
- h. Bukti Kas Keluar

2.1.6.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2016:317), catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan penggajian antara lain:

- a. Jurnal Umum
- b. Kartu Harga Pokok Produk
- c. Kartu Biaya
- d. Kartu Penghasilan Karyawan

2.1.6.4 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2016:317-319), fungsi yang terkait dalam sistem penggajian, adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Kepegawaian
- b. Fungsi Pencatatan Waktu
- c. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

2.1.6.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi (2016:319-320), jaringan prosedur pada sistem penggajian adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir
- b. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji
- c. Prosedur Distribusi Biaya Gaji
- d. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar
- e. Prosedur Pembayaran Gaji

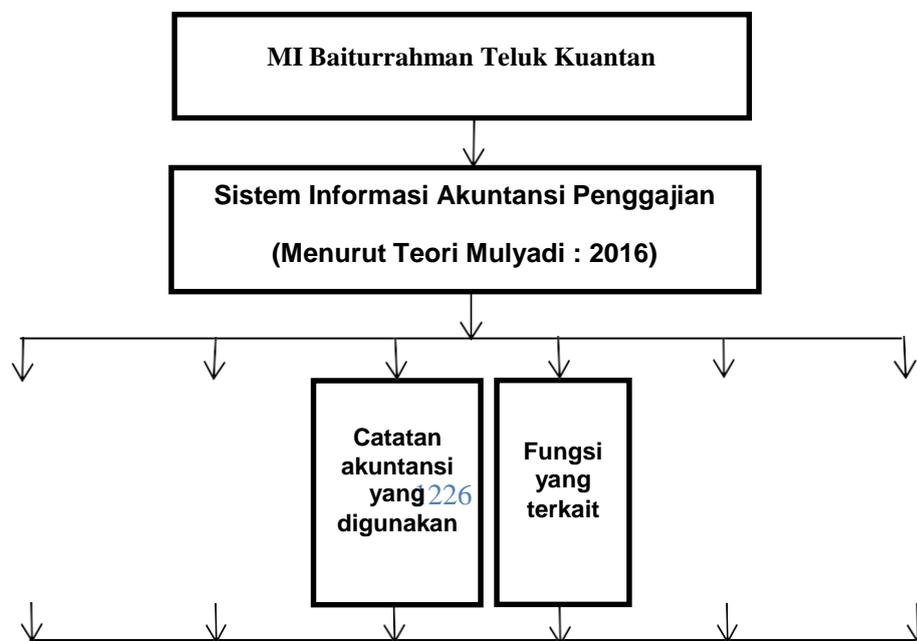
2.1.6.6 Unsur Pengendalian Internal

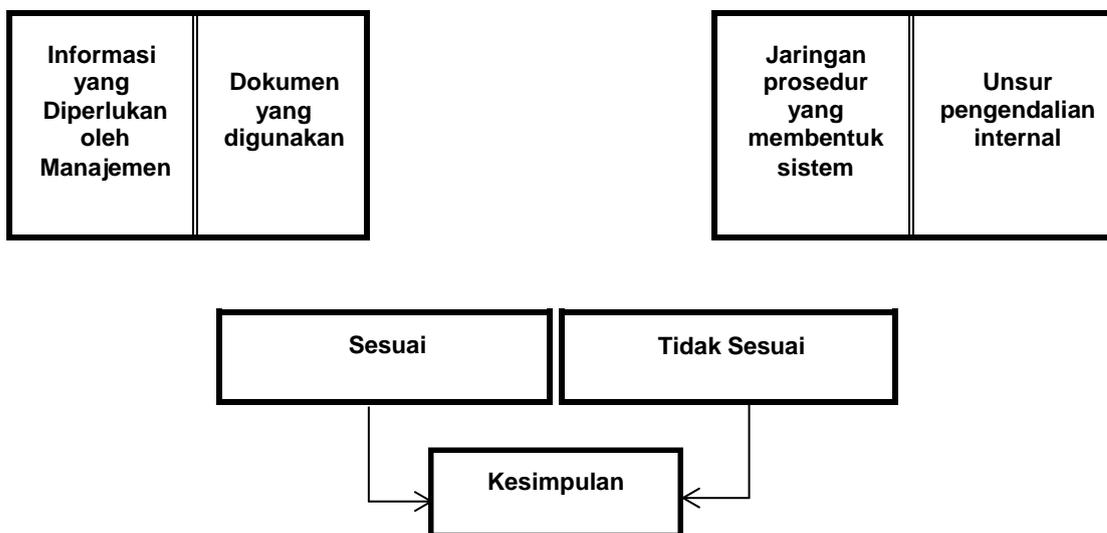
Menurut Mulyadi (2016:321-324), untuk dapat diandalkan, suatu sistem akuntansi perlu memenuhi unsur-unsur pengendalian internal, yaitu:



1. Organisasi
 - a. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
 - b. Fungsi pencatatan waktu hadir harus terpisah dari fungsi operasi.
2. Sistem Otorisasi
 - a. Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
 - b. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan Direktur Keuangan.
 - c. Setiap potongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang di otorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir harus di otorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - e. Perintah lembur harus di otorisasi oleh kepala departemen karyawan yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji dan upah harus di otorisasi oleh fungsi personalia.
 - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus di otorisasi oleh fungsi akuntansi.
3. Prosedur Pencatatan Waktu
 - a. Perubahan dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan.
 - b. Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.
4. Praktik yang Sehat
 - a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
 - b. Pemasukan kartu jam hadir kedalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh pencatat waktu.
 - c. Pembuat daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
 - d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
 - e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

2.2 Kerangka Pemikiran





3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Baiturrahman Teluk Kuantan menurut Creswell (2016:19), studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau suatu individu atau lebih.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang hendak diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati catatan, dokumentasi pengolahan data dan slip pembayaran gaji pegawai yang terdapat di MI Baiturrahman Teluk Kuantan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan dan bertahap secara langsung kepada subjek penelitian, mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah dan Bendahara di MI Baiturrahman Teluk Kuantan.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di MI Baiturrahman Teluk Kuantan. Cara ini dilakukan agar peneliti lebih mengerti secara langsung bagaimana siklus yang dilakukan dalam penggajian pegawai. Observasi ini sangat membantu dalam menjelaskan dan mengerti tentang gambaran sistem penggajian pegawai yang terdapat di MI Baiturrahman Teluk Kuantan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses



wawancara dan observasi di obyek penelitian yang kemudian akan diperbandingkan dengan metode penerapan akuntansi secara teori yang selama ini berkembang dikalangan akademik. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan diperbandingkan dengan menggunakan teori Mulyadi.

Dengan demikian, untuk menjawab “Apakah Sistem Informasi Akuntansi penggajian pegawai pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan sudah sesuai dengan teori Mulyadi ?” ditempuh dengan Membandingkan antara teori Mulyadi dan praktek yang ada pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

- a. Membandingkan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
- b. Membandingkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
- c. Membandingkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
- d. Membandingkan fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
- e. Membandingkan Jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian.
- f. Membandingkan unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian.

Setelah melakukan perbandingan peneliti menganalisis kesesuaian unsur sistem penggajian yang ada di MI Baiturrahman Teluk Kuantan dengan teori Mulyadi. Setelah semua unsur sistem informasi akuntansi penggajian dianalisis, selanjutnya penulis memberi rekomendasi untuk setiap kelemahan atau peluang pengembangan yang ada. Rekomendasi diharapkan akan menjadi penilaian bagi MI Baiturrahman Teluk Kuantan dalam berlangsungnya sistem akuntansi penggajian yang digunakan oleh MI Baiturrahman Teluk Kuantan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi penggajian pegawai di MI Baiturrahman Teluk Kuantan keempat informasi dibutuhkan. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi penggajian sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2015) yang menyatakan informasi manajemen yang berhubungan dengan penggajian pada Rumah Sakit Pertamina Jaya sudah memadai atau sesuai dan sudah diterapkan secara efektif dan efisien, informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purmanda (2020) yang menyatakan dalam prakteknya sistem informasi akuntansi penggajian pegawai tidak sesuai hal ini dikarenakan di SMP Satu Atap Serosah sistem informasi akuntansi penggajian pegawai hanya ada dua yaitu: jumlah biaya gaji yang menjadi beban selama periode akuntansi tertentu, dan jumlah gaji yang diterima setiap karyawan selama periode akuntansi tertentu.

4.2 Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani (2019) yang menyatakan dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) dikaji dari teori sistem akuntansi penggajian Mulyadi sudah baik dan sesuai. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Purmanda (2020) yang menyatakan dalam prakteknya dokumen yang digunakan



dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosah tidak sesuai hal ini dikarenakan di SMP Satu Atap Serosah dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian hanya ada empat yaitu: kartu jam hadir, daftar gaji, amplop gaji dan upah, dan bukti kas keluar.

4.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosah hanya menggunakan satu catatan yaitu jurnal umum. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Handayani (2019) yang menyatakan catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian PT. Kawasan Industri Makassar (Persero) sudah sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian Mulyadi sehingga dianggap sudah efektif digunakan dalam sistem penggajian.

4.4 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosah terdapat empat fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian yaitu: fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari (2019) yang menyatakan penelitian pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan belum dapat dikatakan sempurna atau tidak sesuai karena belum ada pemisahan tugas.

4.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdapat empat jaringan prosedur yang dibutuhkan yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sari (2019) yang menyatakan jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi penggajian dan pengupahan pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan tidak sesuai, hal ini dapat dilihat dari absensi yang dilakukan masih banyak karyawan yang terlambat datang dan terdapatnya perbedaan absen manua

4.6 Unsur Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Penelitian ini sejalan dengan Purmanda (2020) menyatakan dalam prakteknya pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di SMP Satu Atap Serosah hanya lima yang sesuai yang terdiri dari empat bagian yaitu: organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat, dan terdapat 42 teori mengenai pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Handayani (2019) yang menyatakan sistem pengendalian internal pada PT. Kawasan Industri Makassar sesuai dengan sistem yang



berlaku dan efektifitas teori Mulyadi.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi. Berikut rincian unsur sistem informasi akuntansi penggajian pada MI Baiturrahman teluk kuantan.

1. Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi penggajian sesuai dengan teori Mulyadi
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi.
4. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi.
5. Jaringan prosedur yang membentuk sistem yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan sesuai dengan teori Mulyadi.
6. Unsur pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penggajian di MI Baiturrahman Teluk Kuantan tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai pada MI Baiturrahman Teluk Kuantan**”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM., M. Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Zul Ammar, SE., ME** selaku Dosen Pembimbing I
5. Ibu **Dessy Kumala Dewi, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing II
6. Teristimewa kepada Orang tua **Despa Indrawati** (Ibu) dan **Suanto** (Alm Ayah) yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan selama penyusunan skripsi ini, terutama untuk abang dan kakak tercinta **Rival Rinaldi** dan **Indah Noviani Ulfa**.



8. Kepada **Popi Andita, Welly Meliana**, dan teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada member BTS, **Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook** secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Dan terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar dan kuat dalam melewati semua ujian sampai dengan detik ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi. (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.

Skripsi:

- Handayani, Tri Yasti. 2019. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT.Kawasan Industri Makassar (Persero)". Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar.
- Lestari, Rani Dwi.2015. " Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian sebagai alat Informasi Manajemen (Studi Kasus pada Rumah Sakit Pertamina Jaya)". Skripsi. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.
- Purmanda, Ozi. 2020. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada SMP Satu Atap Serosah". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Sari, Astri Permata. 2019. "Analisis Sistem informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.